

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses alami yang tetap memerlukan asuhan untuk mencegah risiko. Salah satu keluhan umum adalah mual muntah akibat perubahan hormon, yang bisa terjadi kapan saja. Mual (*nausea*) dan muntah (*emesis gravidarum*) ialah gejala yang normal dan sering terjadi pada kehamilan trimester pertama. Biasanya mual sering terjadi di pagi hari, tetapi bisa juga muncul setiap saat dan malam hari. Gejala – gejala ini kurang lebih terjadi pada 6 minggu dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu usia kehamilan. (Arifin & Juliarti, 2022)

Keluhan mual muntah ini, jika tidak ditangani dengan baik, dapat menimbulkan berbagai dampak pada ibu hamil salah satunya berkurangnya nafsu makan, sehingga keseimbangan elektrolit (kalium, kalsium dan natrium) serta metabolisme pada tubuh terganggu. Karena energi diperoleh dari simpanan lemak dan karbohidrat, mual muntah juga menyebabkan penurunan berat badan sekitar 5%. Masalah kehamilan akan muncul jika mual muntah yang berkepanjangan berubah menjadi hiperemesis gravidarum. Sementara itu kehamilan berisiko mengalami kelahiran prematur, tumbuh kembang terhambat, dan bayi lahir berat badan rendah. (Nurhayati & Pangestu, 2023)

Berdasarkan dampak yang ditimbulkan dari mual muntah juga tercermin dari tingginya angka kejadian secara global. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa jumlah kejadian mual muntah pada ibu hamil pada tahun 2020 mencapai 52%, dari seluruh jumlah kehamilan di dunia, hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu hamil dalam melakukan penanganan mual muntah yang abnormal. Kemenkes RI menyatakan bahwa Indonesia sendiri angka kejadian mual muntah cukup tinggi mencapai 47%. 25% terjadi pada primigravida, dikarenakan ibu hamil yang pertama kali mengalami hamil belum mengetahui fisiologi perubahan saat hamil (Kemenkes, RI, 2020). Hasil Survei kesehatan Indonesia (SKI) Pada Tahun 2023 cakupan ibu hamil di Indonesia mencapai 96,9% dan di wilayah Lampung cakupan ibu hamil K1 yaitu 86,7% (SKI, 2023) .

Untuk mengatasi keluhan mual muntah, terdapat dua pendekatan utama yang dapat dilakukan, yaitu secara farmakologi dan nonfarmakologi. Salah satunya dengan metode nonfarmakologi untuk mengatasi mual muntah yaitu terapi Akupresur untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama. Teknik terapi Akupresur yaitu menggunakan jari tangan sebagai pengganti jarum, tetapi dilakukan pada titik-titik tertentu (Hindratni & Sari, 2022). Salah satu intervensi nonfarmakologi untuk mengatasi mual dan muntah adalah Akupresur pada titik Perikardium 6 (enam) (Dewi & Noviyanti 2021).

Salah satu terapi nonfarmakologi yang telah terbukti secara ilmiah adalah akupresur. Akupresur merupakan terapi komplementer yang diatur dalam Permenkes No. 15 tahun 2018 dan telah digunakan secara meluas untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan, termasuk mual muntah (Saras, 2023). Salah satu titik akupresur yang efektif adalah Perikardium 6 (PC6), yang dapat merangsang pelepasan beta – endorphin dan ACTH untuk menghambat pusat muntah di otak. Teknik ini banyak direkomendasikan, terutama bagi penderita *hiperemesis gravidarum* (Megasari, 2024)

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terapi akupresur pada titik perikardium 6 efektif dalam mengurangi mual muntah pada ibu hamil : Ratna (2021) menyatakan akupresur menurunkan intensitas mual muntah pada ibu hamil trimester 1 ($p = 0.008$), sehingga dapat digunakan sebagai terapi non – farmakologi. Imas (2022) menyatakan bahwa akupresure lebih efektif dibandingkan B6 dalam mengurangi mual muntah pada *hiperemesis gravidarum* berat ($p < 0,05$)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 14 - 15 maret 2025 di PMB Ariyawati Susiandari, dengan cara melihat buku kunjungan ibu hamil terdapat 52 trimester 1 (Pertama), sebanyak 38 (73,1%) ibu hamil mengalami mual dan muntah namun tidak berlebihan, sebanyak 3 (5,8%) mengalami mual muntah berlebihan, 11 (21,1%) mengeluh pusing dan lainnya tidak ada keluhan apapun. Berdasarkan data *pre survey* yang dilakukan PMB Ariyawati Susiandari didapat kunjungan antenatal care pada bulan Desember - Februari 2025 terdapat 41 orang ibu hamil trimester 1 yang mengalami kejadian mual muntah.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Akupresur Titik Perikardium 6 terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1 di PMB Ariyawati Susiandari, S.Tr.Keb.,Bdn, Lampung Tengah

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Apakah ada Pengaruh Akupresur Titik Perikardium 6 Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1 di PMB Ariyawati Susiandari, S.Tr.Keb., Bdn, Lampung Tengah

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini diteliti untuk mengetahui Pengaruh Akupresur Titik Perikardium 6 Terhadap Mual Muntah pada ibu Hamil Trimester 1 di PMB Ariyawati Susiandari, S.Tr.Keb., Bdn

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penelitian ini, yaitu :

- a. Mengidentifikasi mual muntah sebelum diberikan akupresur Titik Perikardium 6 terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester 1.
- b. Mengidentifikasi mual muntah sesudah diberikan akupresur Titik Perikardium 6 terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester 1.
- c. Menganalisis pengaruh mual muntah sebelum dan sesudah diberikan akupresur titik perikardium 6 Pada Ibu hamil trimester 1

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan menambah pengetahuan bagi pengembang ilmu kebidanan tentang penggunaan terapi non farmakologi untuk mengetahui pengaruh Akupresur Titik Perikardium 6 Terhadap mual muntah pada ibu hamil Trimester 1.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan bisa mengurangi mual muntah dengan pijat Akupresur, menambah wawasan, Memudahkan ibu hamil dalam

penanganan mandiri, mengurangi biaya, Meningkatkan kesejahteraan ibu hamil, dan pengetahuan tentang efektivitas pijat Akupresur terhadap kejadian mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

b. Bagi PMB

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mempermudah pelayanan kepada pasien di Praktik Mandiri Bidan Ariyawati Susiandari, S.Tr. Keb., Bdn untuk peningkatan dalam pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil khususnya mengenai cara mengurangi mual muntah dengan pijat akupresur titik perikardium 6.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi yang berhubungan dengan sistem informasi kesehatan

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam upaya mengembangkan pengetahuan sistem informasi kesehatan yang diperoleh selama perkuliahan, dan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Data

| No | Penulis dan Tahun | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|---|--|
| 1 | Noviyanti (2021) | Pengaruh terapi komplementer Akupresur terhadap <i>emesis gravidarum</i> pada ibu hamil trimester 1 | Penelitian terdahulu serupa menggunakan metode kuan titaf. Metode penelitian yang digunakan yaitu <i>quasi experiment</i> | Dalam Penelitian terdahulu tempat penelitian dilakukan di wilayah Puskesmas sedangkan penelitian ini untuk tempat penelitian dilakukan di di PMB |
| 2 | Wiwi Wardani Tanjung, Eva Yusnita Nasution (2021) | Akupresur Titik Perkardium 6 pada ibu hamil Trimester 1 | Penelitian terdahulu serupa menggunakan metode kuan titaf. Metode penelitian yang digunakan yaitu <i>quasi quasi experiment</i> | Dalam penelitian terdahulu untuk responden terdapat 10 orang sedangkan dalam penelitian ini untuk responden terdapat 30 orang |
| 3 | Eka Rohmayanti, ana Mariza, Ike Ate Yuviska, Vida Wira Utami (2022) | Pengaruh Akupresur Terhadap Intensitas Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester 1 | Penelitian terdahulu serupa menggunakan metode kuan titaf. Metode penelitian yang digunakan yaitu <i>quasi quasi experiment</i> | Dalam penelitian terdahulu penelitian dilakukan selama 4 hari sedangkan dalam penelitian ini dilakukan selama 6 hari |